

## RINGKASAN

**Nabyla (08320190097). Analisis Rendemen Produksi dan Kelayakan Ekonomi Usaha Penyulingan Minyak Nilam (*Patchouli oil*) di Kabupaten Luwu Timur (Studi Kasus Penyulingan Minyak Nilam di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana). Di bawah bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Ibu Ida Rosada.**

Indonesia merupakan negara yang cukup berpotensi dalam produksi minyak atsiri. Penggunaan minyak atsiri dari bahan alam sebagai obat semakin diminati masyarakat, seiring dengan gerakan “kembali ke alam” (*back to nature*) yang dilakukan masyarakat. Tanaman nilam makin penting peranannya dalam pola konsumsi makanan, minuman, dan obat-obatan. Minyak nilam dihasilkan melalui proses penyulingan, sebelum proses penyulingan biasanya dilakukan perlakuan pendahuluan terhadap bahan yang akan disuling. Perlakuan tersebut dapat dengan beberapa cara yaitu dengan pengecilan ukuran, pengeringan atau pelayuan dan fermentasi. Proses tersebut perlu dilakukan karena minyak atsiri di dalam tanaman dikelilingi oleh kelenjar minyak, pembuluh-pembuluh, kantong minyak atau rambut gladular.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan proses produksi minyak nilam di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, (2) Mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis keuntungan usaha penyulingan minyak di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, (3) Menganalisis rendemen produksi yang dihasilkan pada penyulingan minyak nilam di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, (4) Menganalisis kelayakan ekonomi usaha penyulingan minyak nilam di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini merupakan studi kasus pada usaha penyulingan minyak nilam di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, mulai Mei sampai Juni 2023. Pengambilan sampel informan dilakukan dengan menentukan informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini informan

tersebut adalah pemilik usaha serta 4 orang karyawan bagian produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yaitu analisis pendapatan, R/C Ratio, dan Break Even Point (BEP Unit serta Rupiah).

Hasil dari penelitian ini yakni, 1). proses penyulingan minyak nilam di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur dimulai dari pengadaan bahan baku nilam langsung dari para petani dilakukan proses sortasi, penyusunan bahan baku di dalam ketel, pengukusan sekitar 8-12 jam, kondensasi, penyaringan hingga proses keluarnya minyak nilam, 2). pendapatan yang diterima pada penyulingan minyak nilam di Desa Margolembo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur yakni Rp 37.317.310, 3). kelayakan ekonomi yaitu nilai R/C-Ratio yakni  $2,56 > 1$  artinya usaha penyulingan minyak nilam secara ekonomi layak untuk dijalankan, *Break Even Point* (BEP) unit sebesar 2,12 Kg artinya usaha penyulingan minyak nilam harus memproduksi minyak nilam di atas 2,12 Kg agar mengalami keuntungan, BEP rupiah senilai Rp 826.919 artinya penjualan Minyak Nilam akan mengalami keuntungan bila BEP rupiah di atas Rp 826.919.

**Kata Kunci : Minyak Nilam, Rendemen, Analisis Pendapatan, dan Kelayakan R/C-Ratio, *Break even point*.**